

IDENTIFIKASI KETERSEDIAAN DAN PEMANFAATAN RUANG TERBUKA HIJAU PEMAKAMAN (Studi Kasus : Perkotaan Muaro Sijunjung)

Zul Addri Magfirah.M¹⁾ , Tomi Eriawan²⁾ ,Nori Yusri³⁾

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
Padang Sumatera Barat

Email: mzuladri@gmail.com, tomieriawan@bunghatta.ac.id, noriyusri@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Taman Pemakan Umum (TPU) merupakan sebuah sarana yang disediakan oleh Pemerintah Daerah. Taman Pemakan Umum ini termasuk ke dalam kategori ruang yang juga termasuk dalam penataan wilayah oleh Pemerintah Daerah. Pemakaman yang merupakan sebagai sebagai salah satu elemen dari ruang terbuka hijau pun sekarang kurang tertata dalam penggunaannya terutama dari sebagai daerah resapan air karena saat ini masih banyak makam yang masih menggunakan beton sebagai hiasan ataupun pembatas makam.

Dari masalah di atas maka dapat dipertanyakan apakah Pemerintah Perkotaan Sijunjung telah memenuhi standar pelayanan pemakaman Perkotaan baik dari penyediaan, pengelolaan, dan lain - lain. Maka di perlukan suatu kajian penelitian untuk dapat mengetahui fakta – fakta penting dan sebagai solusi pemecahan masalah tersebut penataan lahan pemakaman mengenai penyediaan tempat pemakaman umum di Perkotaan Muaro Sijunjung.

METODE PENELITIAN

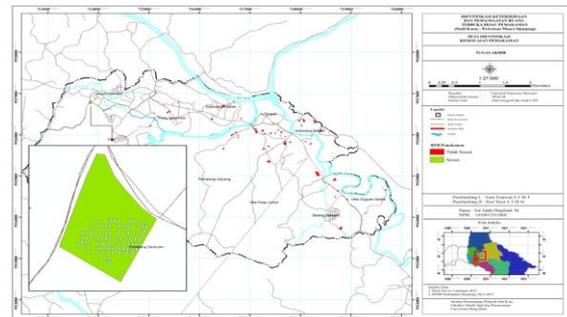
Analisis data yang digunakan untuk mengipresentasikan hasil survey yaitu ditabulasikan kedalam bentuk tabel biasa (searah). Adapun metode analisis yang dilakukan dalam studi identifikasi bentuk penyediaan ruang terbuka hijau pemakaman di Wilayah Perkotaan Muaro Sijunjung yaitu dengan metode deskriptif kualitatif dan metode deskriptik kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Ketersediaan Pemakaman di perkotaan

Analisis kebijakan ini berguna untuk mengetahui berapa pemakaman yang sesuai atau tidak sesuai ada dua kebijakan yang akan digunakan sebagai penilaian yaitu yang mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan untuk penyediaan RTH pemakaman

Dari semua pemakaman yang berada di Perkotaan Muaro yang berjumlah 54 pemakaman, (3 TPU, 2 pemakaman syekh dan 49 Pemakaman Suku/Kaum) maka makam yang sesuai dengan identifikasi ialah Makam Kongsi Kematian Muaro Gambok.



Gambar 1. Peta Identifikasi Ketersediaan Pemakaman di Perkotaan

Analisis Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Pemakaman Umum

Tabel 1. Penyediaan RTH Pemakaman Umum Berdasarkan Kebutuhan

No	TPU Existing		Kebutuhan Berdasarkan Permen PU	Kekurangan Kebutuhan (Kebutuhan - Ketersediaan)	Penambahan (m ²)
	Nama TPU	Luas (m ²)			
1	Makam umum Kongsri Kematan Muaro Gembok	2747,78	Jumlah Penduduk x 1,2 m ² 15.050 x 1,2 m ² = 18.060 m ²	18.060 m ² - 7576,64 m ²	10.483,36 m ²
2	KKWI (Kesatuan Kesejahteraan Warga Istiadunas)	1806,64		10.483,36 m ²	
3	Makam Jamsah Masjid Al-Furqon	3022,20			
Jumlah		7576,64			

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kebutuhan RTH pada tahun terakhir dimana terdapat jumlah penduduk di wilayah Perkotaan Muaro Sijunjung sebanyak 15.050 jiwa, dan dengan dicari kebutuhan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dengan hasil ialah 18.060 m², dan untuk mencari kebutuhan untuk memenuhi ketersediaan pemakaman di Perkotaan Muaro Sijunjung adalah jumlah kebutuhan dengan dikurangi dengan jumlah ketersediaan TPU existing di perkotaan, maka dapatlah hasil untuk penambahan seluas 10.483,36 m².

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui dengan standar ketersediaan Lahan pemakaman umum untuk Perkotaan Muaro yang di ketahui Identifikasi pemakaman makam umum, makam kaum / suku dan makam keramat / makam syehk. Khususnya pemakaman umum di Perkotaan Muaro melihat ketersediaannya berdasarkan jumlah penduduk tahun terakhir serta mencari Aturan pemilihan lokasi pemakaman, Pencarian lokasi tempat pemakaman umum baru dan mengetahui kurangnya lahan penambahan pemakaman umum di Perkotaan Muaro

Tabel 2. Kesimpulan Analisis

No	Parameter	Kondisi	Jumlah	Keterangan
1.	Berdasarkan dari hasil analisis menurut permen PU No 05 Tahun 2008 dan menurut Hutanik (2003) pada pemakaman di Perkotaan Muaro	Belum memenuhi persyaratan	53	Dengan menilai dari berdasarkan peraturan yang memiliki 8 variabel hanya 1 pemakaman umum Makam Kongsri Kematan Muaro Gembok yang mendekati memenuhi persyaratan yaitu 4 variabel nya ialah : ukuran makam, fasilitas makam, batas tanah makam dan vegetasi dipertamanan tersebut
		Memenuhi Persyaratan	1	
2.	Bentuk penyediaan RTH Pemakaman Umum berdasarkan kebutuhan	Luas existing 3 TPU	7576,64m ²	Dilihat dari luas existing 3 TPU di Perkotaan Muaro yang luas wilayahnya 7576,64 m ² , untuk kebutuhan berdasarkan Permen PU dengan jumlah penduduk X 1,2 m ² dengan total 18.060 m ² , setelah dilihat dari hasil kebutuhan berdasarkan Permen PU maka di cari jumlah kekurangan kebutuhan yaitu jumlah kebutuhan di kurangkan dengan luas existing di 3 TPU dengan hasilnya 10.483,36 m ²
		Kebutuhan berdasarkan Permen PU	18.060 m ²	
		Kekurangan Kebutuhan = Kebutuhan berdasarkan Permen PU - Luas existing 3 TPU	18.060 m ² - 7.576,64 m ² = 10.483,36 m ²	
		Penambahan Lahan TPU	10.483,36 m ²	
3.	Akhiran pemilihan lokasi pemilih menurut Riyadi (2006)	8 Variabel untuk 1 rencana pemakaman	1 rencananya Sangat sesuai	Dari 8 Variabel yang urutan pemilihan lokasi pemilih menurut Riyadi untuk rencana pemakaman dengan pemilihan scoring semuanya terpenuhi, dan dilihat pada rencana pola ruang Muaro lahan yang telah direncanakan sangat sesuai juga memenuhi dari kriteria 8 variabel tersebut.

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasnya penambahan lahan pemakaman umum yang ada di perkotaan Muaro yang memiliki kekurangan yang signifikan, kekurangan tersebut dilihat dari rencana pola ruang Muaro, penulis memilih 1 Jorong yaitu Jorong Pematang Anjuang, yang letak kawasan rencana yang telah di tetapkan pada rencana Pola Ruang Muaro diperuntukan ialah zona peruntukan lainnya dan sub zonanya ialah perkembunan, untuk luas penambahan kekurangan lahan TPU sebesar 10.483,36 m², lahan yang direncanakan sangat cocok untuk penambahannya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Farasdah Adhar, *Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Kota Tanggerang Selatan*
- [2] Hutauruk, Tona (2003), *Prinsip - Prinsip Penataan Tempat Pemakaman Umum (TPU) yang Dapat Digunakan Sebagai Ruang Terbuka Hijau di DKI Jakarta, Bandung: Tugas Akhir Jurusan Planologi ITB*
- [3] Riyadi, G (2006) *Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Informasi Geografis Untuk Pengelolaan Tempat Pemakaman di Wilayah Perkotaan Studi Kasus di Kota Yogyakarta, tesis. Teknik Geomatika Universitas Gajah Mada. Yogyakarta*